

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Dalam dunia seni khususnya dunia fotografi, seni seolah memiliki sudut pandang lain, yang memiliki daya cipta yang mampu menghipnotis siapapun yang melihatnya dan mampu membuat penikmatnya merasakan emosi, ketika melihatnya. Dalam seni fotografi, teknik penyajian bisa berbeda-beda cara, karena perkembangan jaman jugalah seni bisa disatukan dengan teknologi masa kini yang semakin canggih, sehingga seni rupa menjadi unik dan memiliki ciri estetis dalam karya yang dihasilkan. Seiring perkembangan jaman, teknologi pun ikut berkembang. Khususnya perkembangan *smartphone* atau ponsel pintar saat ini telah bertransformasi sedemikian rupa, tidak hanya untuk komunikasi, tapi juga sebagai bagian gaya hidup yang tidak bisa dipisahkan dari manusia, mengabadikan momen dengan ponsel yang memiliki fitur berkamera sekarang bukanlah hal baru, karena semakin berkembangnya teknologi, hal ini menjadikan teknologi oleh manusia sebagai suatu gaya hidup yang tidak bisa dipisahkan, penulis akan mencoba membuat karya seni fotografi untuk komunitas pecinta seni fotografi dan masyarakat.

Dengan tema dan konsep imajinasi menggunakan model kit sebagai objeknya dan ponsel *smartphone Android* sebagai medianya, hal ini diharapkan mampu membuat sesuatu yang menarik untuk komunitas dan masyarakat umum sehingga komunitas dan masyarakat umum merasa tertarik dan mencobanya. Atas dasar itulah, penulis merasa sangat perlu untuk menciptakan suatu seni fotografi yang sederhana mencakup persiapan dari objek *toy model kit* dengan media ponsel *smartphone Android*. Penulis ingin menceritakan dunia nyata dari sudut pandang lain yaitu sudut pandang dari *toy model kit*. Tema imajinasi yang mencoba untuk membuka pikiran manusia ke sudut pandang yang berbeda, karena jaman moderen seperti sekarang pikiran manusia lebih memiliki sudut pandang yang secara tidak langsung mempengaruhi cara berpikir dan kepribadian yang

Egie Yuan Pratama, 2014

Model Kit Sebagai Objek Berkarya Seni Fotografi Menggunakan Media Smartphone Android (Fotor, Snapseed, Picsay Pro, dan Pixlr Express)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terpatok karena hal-hal dalam kegiatan yang secara terus menerus membuat sebuah pola yang membentuk kepribadian manusia menjadi bersifat *mainstream* dan susah berubah atau mencoba sesuatu hal yang baru. Jika ada sesuatu yang baru dalam kegiatan yang dilakukan, manusia akan merasa aneh dalam melakukannya karena merasa tidak biasa dengan kebiasaan kegiatan yang sering dilakukannya. dan penulis juga ingin menceritakan peranan manusia dalam kehidupan di dunia sebagai makhluk yang diberkahi akal pikiran yang membuat manusia menjadi makhluk yang sempurna dari makhluk lainnya. Penulis mencoba menggambarkan objek *toy model kit* sebagai perwakilan dari unsur kehidupan terkecil, dan pemandangan alam yang menjadi latarbelakangnya mewakili unsur kehidupan terbesar. Terkadang sebagai manusia, selalu memiliki pemikiran bahwa manusialah yang selalu memiliki kedudukan yang paling penting dari yang lainnya, sehingga manusia terkadang bisa berbuat seenaknya terhadap alam. Sebenarnya manusia adalah salah satu unsur kehidupan terkecil di dunia ini dan seharusnya manusia menjadi makhluk yang memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan. Manusia juga sudah memiliki pemikiran yang terpatok dan sulit dirubah tentang, dimana ketika manusia itu hidup, manusia harus menjadi manusia yang memiliki posisi atau peranan yang besar, agar bisa menjadi manusia yang bisa diakui dan dipandang oleh yang lain dalam hidupnya. Hal itulah yang sudah menjadi pola pikir dalam kehidupan manusia yang tidak bisa di rubah.

Padahal tidak semua orang-orang yang memiliki kedudukan yang besar, menjadikan mereka manusia yang bahagia. Terkadang manusia yang menjadi orang kecil bisa dengan mudahnya bahagia karena dalam hidupnya mereka tidak banyak dituntut dalam kebutuhan hidup. Tetapi pada dasarnya manusia tidak harus selalu demikian. Karena setiap makhluk hidup di dunia ini memiliki peranan masing-masing yang seharusnya saling membantu dan memiliki siklus simbiosis yang saling menguntungkan. Tetapi karena rasa egois manusia, menjadikan kepribadiannya selalu ingin mendominasi makhluk hidup lainnya untuk kepentingan pribadinya sendiri. dan hal itulah yang ingin penulis gambarkan dalam karya tugas akhir ini. Pemilihan *toy model kit* sebagai objek pembuatan karya fotografi ini dilatarbelakangi pengalaman empiris penulis terhadap mainan

yang sejak kecil sudah menjadi kegemarannya. Atas dasar itulah penulis mengabadikannya dalam karya fotografi dengan menggunakan media kamera ponsel *smartphone Android*, dengan mengolah gambarnya menggunakan beberapa aplikasi *Android* yang dalam prosesnya. Penulis mengkombinasikan beberapa kelebihan aplikasi yang berbeda-beda untuk digunakan dalam pengeditan gambarnya agar ketika proses akhirnya mendapatkan kualitas yang maksimal yang akhirnya untuk pencinta seni fotografi bisa menyatakan rasa seninya baik secara aktif dalam kegiatan kreatif. Kita tidak bisa lepas dari yang namanya seni. Seni ada berbagai macam, khususnya seni rupa. Setiap manusia dianugrahi oleh Tuhan rasa dan kepekaan terhadap seni, setiap manusia memiliki rasa seni yang berbeda-beda. Atas dasar inilah timbul pemahaman dan pengertian dalam pengetahuan dunia seni, sehingga menimbulkan pendapat yang berbeda-beda jika seseorang dihadapkan pada sebuah karya seni.

Dengan demikian penulis membuat karya dengan judul “MODEL KIT SEBAGAI OBJEK BERKARYA SENI FOTOGRAFI MENGGUNAKAN MEDIA *SMARTPHONE ANDROID* (*Fotor, Snapseed, Picsay Pro, dan Pixlr Express*)” dengan tema objek imajinasi, menggunakan mainan model kit, sebagai tokoh dalam cerita dan objek-objek yang ditemukan di lingkungan sekitar. Dari hasil pembuatan tampilan seni fotografi ini diharapkan menjadi karya estetis yang dapat dinikmati oleh masyarakat luas pada umumnya dan para komunitas pecinta seni fotografi.

B. Rumusan Masalah Penciptaan

Berbagai permasalahan yang telah diuraikan di atas, yang melatarbelakangi penulis untuk membuat karya tugas akhir ini untuk membuat fotografi dengan media *smartphone Android*. Penulis membatasi permasalahan dalam penciptaannya, yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan gagasan *toy model kit* sebagai objek karya fotografi dengan media *smartphone Android* ?
2. Bagaimana proses pembuatan karya fotografi dengan objek *toy model kit* menggunakan media *smartphone Android* ?

Egie Yuan Pratama, 2014

Model Kit Sebagai Objek Berkarya Seni Fotografi Menggunakan Media Smartphone Android (Fotor, Snapseed, Picsay Pro, dan Pixlr Express)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimana bentuk karya fotografi dengan *toy model kit* sebagai objeknya. menggunakan media *smartphone Android* ?

C. Tujuan Penciptaan

Secara khusus tujuan yang diharapkan dalam penciptaan ini diantaranya untuk:

1. Mendeskripsikan pengembangan gagasan *toy model kit* sebagai objek karya fotografi dengan media *smartphone Android*.
2. Mendeskripsikan proses pembuatan karya fotografi dengan objek *toy model kit* menggunakan media *smartphone Android*.
3. Menghasilkan dan mendeskripsikan karya fotografi dengan *toy model kit* sebagai objeknya menggunakan media *smartphone Android*.

D. Manfaat Penciptaan

Manfaat penciptaan ini, diantaranya:

1. Bagi penulis, dengan penciptaan karya ini penulis berharap mampu mengembangkan kemampuan dan kreatifitas serta menggali lebih banyak lagi tentang pengetahuan dalam ilmu fotografi.
2. Bagi Lembaga Pendidikan Seni Rupa, dengan penciptaan karya ini mampu dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bahwa pembuatan karya fotografi menggunakan kamera ponsel tetapi dapat menghasilkan karya fotografi yang bermutu dan berkualitas.
3. Bagi pecinta fotografi, diharapkan hasil penciptaan karya tugas akhir ini dapat menjadikan inspirasi dan inovasi dalam membuat karya seni fotografi.
4. Bagi masyarakat umum, karya fotografi ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan apresiasi seni rupa khususnya seni fotografi.

E. Metode Penciptaan

Penciptaan Karya seni fotografi ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencoba mengeksplorasi gagasan dalam berkarya seni fotografi, dengan melihat dan mengamati objek *toy model kit*, sebagai bahan inspirasi agar nantinya menemukan ide gagasan untuk latar belakang pembuatan karya.
2. Mencoba menstimulus atau rangsangan baik dari luar maupun dari dalam, untuk ide yang nantinya agar bisa mewujudkan gagasan menjadi sebuah karya.
3. Kontemplasi adalah perenungan dimana penulis mencoba mengaplikasikan teknik fotografi menggunakan media ponsel, yaitu *smartphone Android*.
4. Memulai berkarya dengan menuangkan ide gagasan yang sudah ditentukan. Dengan teknik yang sudah dipelajari dan dikembangkan yang hasilnya menjadi sebuah karya seni fotografi.

F. Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi penciptaan ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, pada bab ini yang akan dibahas meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, definisi operasional, metode penciptaan sistematika penulisan.
2. Bab II Landasan Teoritik, pada bab ini menjelaskan landasan yang mendasari proses penciptaan atau rancangan dengan mengkaji berbagai sumber pustaka dan meninjau data dan informasi lapangan. Bab ini terdiri dari kajian teoritik, tinjauan faktual, dan gagasan awal.
3. Bab III Metode dan Proses Penciptaan. Pada bab ini meliputi proses uraian, proses perancangan dimulai dari kelengkapan alat dan bahan, pembuatan sketsa, pembuatan model, pengerjaan karya, dan pengemasan karya.

4. Bab IV Visualisasi dan Analisis Karya, pada bab ini menjelaskan, menggambarkan, dan menganalisis hasil karya yang dikaitkan dengan gagasan awal.
5. Bab V Simpulan dan Saran, pada bab ini berisi tentang kesimpulan jawaban terhadap tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.